

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DESA BANGUNJIWO

2.1 Profil Desa Bangunjiwo

Objek penelitian ini adalah Desa Bangunjiwo. Desa Bangunjiwo merupakan salah satu dari 4 desa yang berada di wilayah pemerintah kecamatan Kasihan dan Desa Bangunjiwo merupakan desa gabungan dari beberapa kelurahan yang ada pada tahun 1946 yaitu Kelurahan Kasongan, Kelurahan Bangen, Kelurahan Sribitan, dan Kelurahan Paitan berdasarkan *Website* resmi pemerintah Desa Bangunjiwo. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Bangunjiwo, terdapat 19 padukuhan dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 144 RT (Sukarman, 2015).

Dengan jumlah penduduk 27.909 jiwa , dengan jumlah kartu keluarga (KK) 9.988 kk. Sebagian besar masyarakat Desa Bangunjiwo bermata pencarian sebagai pengrajinan Gerabah dan keramik yang banyak di produksi di wilyah Kasongan dan petani dengan luas wilaya pertanian yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu sawah dengan luas 171,62 ha, Tegalan 343,13 ha, dan Perkebunan 187,00 ha. Luas wilayah Desa Bangunjiwo adalah 1.543,4320 Ha. Orbitasi Desa berjarak sekitar 4 kilometer dari Ibukota Kecamatan Kasihan, 8 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Bantul dan 12 kilometer dari Ibu Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Rute menuju Desa Bangunjiwo dapat dilalui dengan menggunakan sepeda motor, mobil, maupun bus pariwisata (Sukarman, 2015).

2.2 Potensi Desa Bangunjiwo

Potensi Desa Bangunjiwo yang diharapkan dapat mendukung perkembangan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Potensi Sumber Daya Alam

Kondisi alam Desa Bangunjiwo yang tergantung pada musim penghujan membuat potensi Sumber Daya Alam menjadi terbatas .

2. Potensi Ekonomi

Sektor Pertanian, Perkebunan, menjadi tujuan utama masyarakat Desa Bangunjiwo dalam mengantungkan atau berpenghasilan hidup mereka. Hasil utama pertanian Desa Bangunjiwo adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Potensi Ekonomi Sektor Pertanian

No	Potensi Ekonomi	Jumlah
1	Padi	8,50 Ton/Ha
2	Jagung	5,78 Ton/Ha
3	Kedelai	2,10 Ton/Ha
4	Kelapa	5,70 Ton/Ha
5	Kangkung	3,10 Ton/Ha
6	Bayam	3,21 Ton/Ha
7	Ubi Kayu	15,50 Ton/Ha

Sumber : <http://Bangunjiwo-bantul.desa.id> diakses pada 14 agustus 2019

Diatas merupakan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Bangunjiwo, dimana produksi Ubi Kayu yang terbanyak di Desa Bangunjiwo, sementara padi yang hanya 8,50 Ton/He.

Kemudian dari sektor kerajinan, masyarakat berkarya dengan Kerajinan Gerabah/Keramik, Kerajinan Kipas Bambu, Kerajinan Pisau Batik, Kerajinan Tatah sungging Kulit, Kerajinan Patung, Kerajinan Blangkon, Kerajinan Batik Tulis, Kerajinan Gamelang, Kerajinan Bakpia, Kerajinan Penyek Tumpuk, Kerajinan Meubel, Kerajinan Irus Siwur, Kerajinan Gula Jawa, Kerajinan Tas. Serta dari sektor pariwisata, Desa

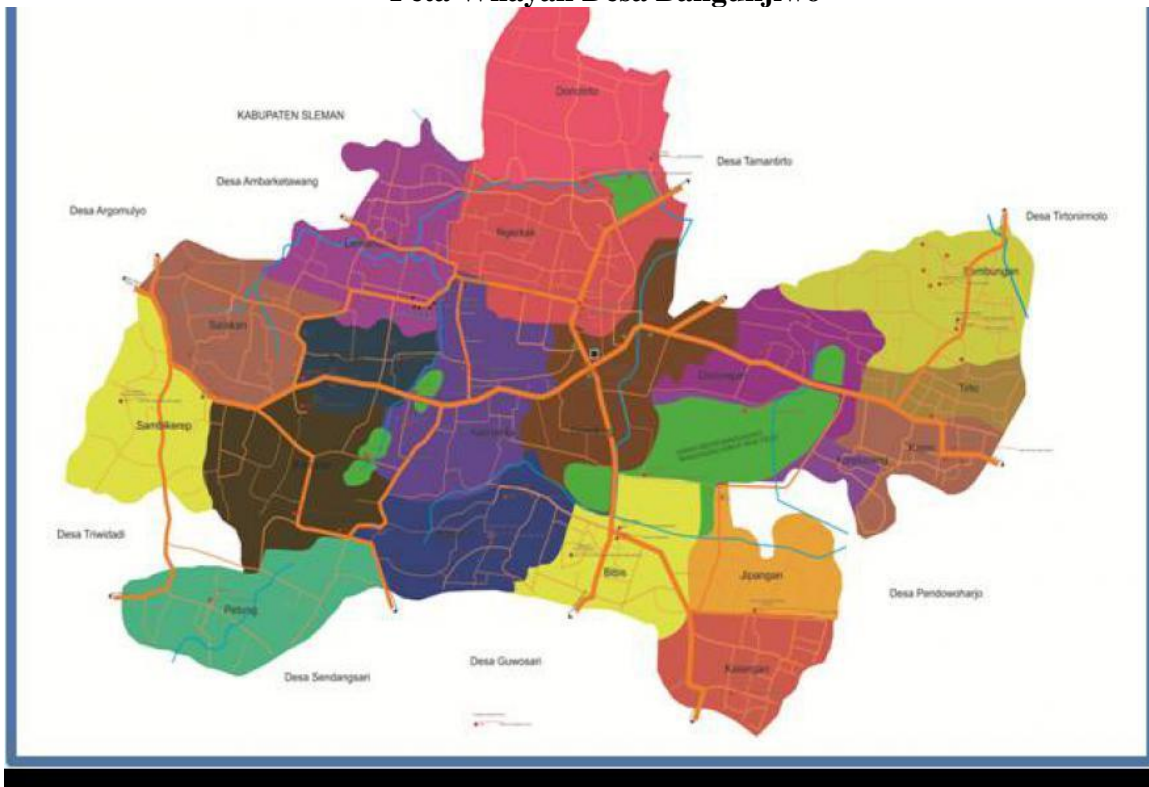
Bangunjiwo memiliki obyek wisata alam Kedung Pengilon atau wisata air terjun yang di harapkan dapat mendorong kemajuan prekonomian masyarakat Desa (Sukarman, 2015).

3. Potensi Sosial Budaya

Desa Bangunjiwo memiliki jumlah penduduk 29.209 jiwa, dengan jumlah Kartu keluarga 9.988 KK. Mayoritas penduduk Desa Bangunjiwo beraga Islam dan Kristen dengan jumlah rumah ibada 60 Masjid, 44 Musolah, dan 1 Gereja.

2.3 Pembagian Wilayah

Gambar 2.1
Peta Wilayah Desa Bangunjiwo



Sumber : <https://Banqunjiwo-bantul.desa.id> Di akses Pada 2 September 2019

- Desa Bangunjiwo terletak di wilayah Kec Kasihan, Kab Bantul, terdiri dari 19 pedukuhan, yang meliputi 144 Rumah tangga.
- Desa Bangunjiwo adalah Desa penggabungan atau memiliki 4 kelurahan yaitu Kalurahan Paitan, Sribitan, kasongan dan Bangen

- c. Topografi desa didominasi atau banyak dataran tinggi atau pegunungan.
- d. Tata penggunaan lahan Permukiman sebanyak 35 %, sawah 13% dan tegal, perkebunan, hutan sebanyak 52%.

1. INFORMASI DASAR KEWILAYAHAN

Batas Wilayah

- a. Utara : Desa Tamantirto
- b. Selatan : Desa Guwosari
- c. Barat : Desa Triwidadi
- d. Timur : Desa Tirtonirmolo

Orbitasi

- ke kecamatan : 4 Km
- ke ibu kota kabupaten : 8 Km
- ke ibu kota DIY : 10 Km

2.4 Visi dan Misi Desa Bangunjiwo

A. Visi

“Bangunjiwo Yang Maju Dalam Bingkai Nilai-Nilai Tradisi Yang Kuat”

B. Misi

- a) Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.
- b) Menumbuh kembangkan peran masyarakat dalam pembangunan fisik maupun non fisik
- c) Memasyarakatkan nilai demokrasi
- d) Melestarikan budaya dan nilai tradisi yang
- e) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Nilai-Nilai

Untuk mencapai misi Desa Bangunjiwo, maka nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi adalah partisipatif, transparan, demokratis, efisien dan efektif serta berbudaya.

a) Partisipatif (keterlibatan)

Setiap anggota masyarakat mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam konteks pembangunan dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat. Oleh karenanya setiap proses pembangunan masyarakat harus dilibatkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan sampai pada pemeliharaan.

b) Transparan (keterbukaan)

Adanya sifat keterbukaan atau transparansi pemerintah desa dengan batas-batas kewajaran dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat.

c) Demokratis

Masyarakat diberi kebebasan dalam mengemukakan atau mengeluarkan pendapat dan menerima pendapat orang lain.

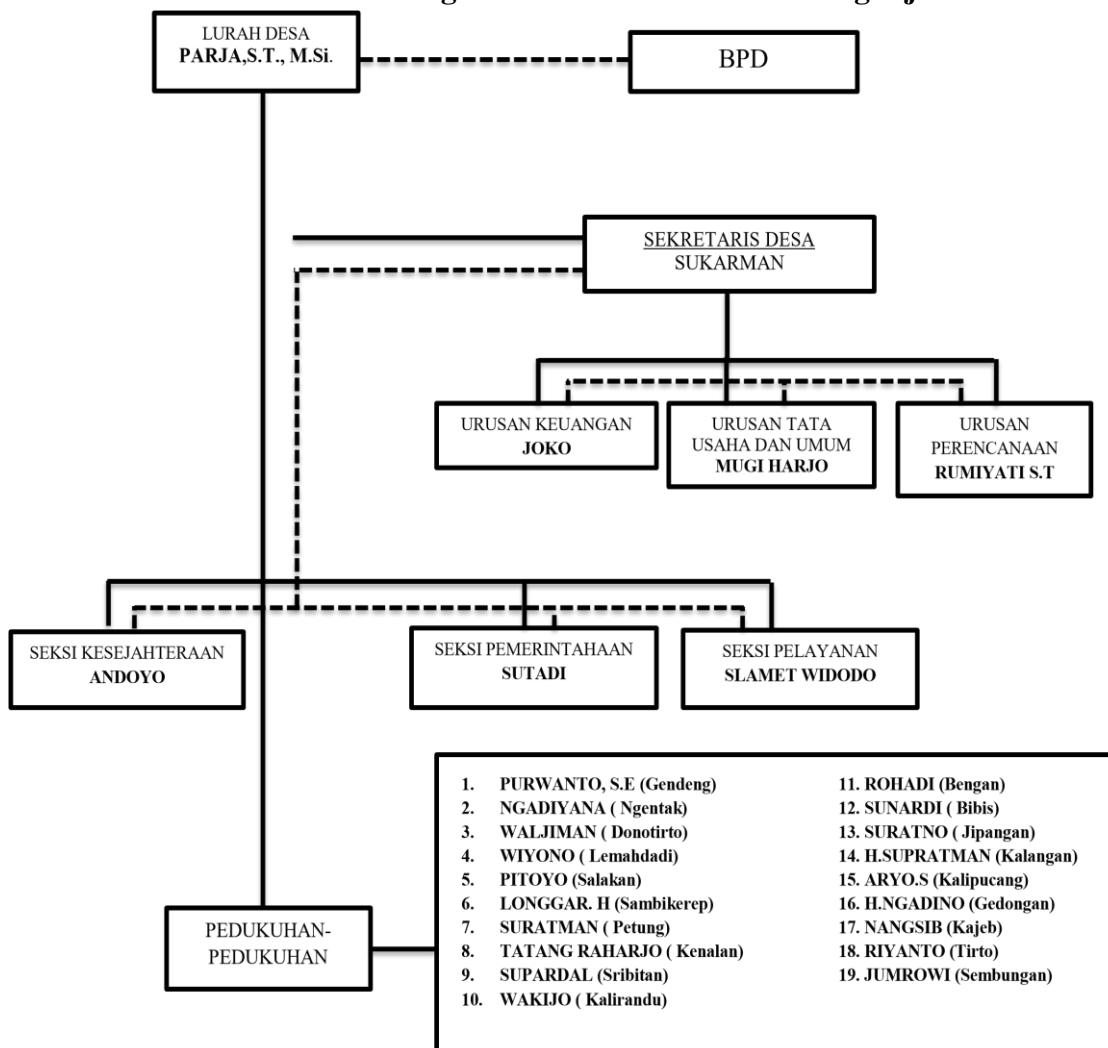
d) Berbudaya

Setiap gerak langkah pembangunan selaras dengan adat istiadat dan budaya yang berkembang di masyarakat, dengan demikian pelaksanaan pemerintahan desa selalu menjunjung tinggi budaya dan budi pekerti yang luhur.

2.5 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bangunjiwo

Berdasarkan akun resmi dari Pemerintah Desa Bangunjiwo didapati bahwa struktur organisasi di Desa Bangunjiwo mengacu pada Peraturan Desa Nomor 06 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bangunjiwo. Pemerintah Desa Bangunjiwo terdiri dari unsur-unsur penyelenggara pemerintah, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis, Pelaksanan Kewilayahan.

Bagan 2.2
Susunan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bangunjiwo



Sumber : <https://Bangunjiwo-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/85> diakses pada hari kamis, 4 september 2019

Pemerintahan Desa Bangunjiwo dilaksanakan oleh 34 aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 1 orang lurah/kepala desa, 1 orang carik/sekretaris desa, 3 orang kasi, 3 orang kaur, 7 orang staf dan 19 orang dukuh.

2.6 Keuangan Desa Bangunjiwo

Dana untuk keperluan Desa Bangunjiwo berasal dari APBN dengan transfer melalui APBD Kabupaten Bantul dan diturunkan ke Desa Bangunjiwo dengan dua tahap pencairan dana. Kemudian Dana Desa tersebut diperuntukkan untuk membiayai penyelenggaraan

pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Desa Bangunjiwo merupakan desa penerima Dana Desa terbesar yang berada di kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang terdiri dari empat desa yang ada yaitu dengan jumlah Rp 1.350.607.000,- dana tersebut sesuai dengan yang telah di rencanakan dalam RKP Desa Bangunjiwo dalam prioritas pembangunan pada tahun 2017 .

Pemerintah Desa Bangunjiwo menyelenggarakan kegiatan Musrenbangdes RKPDesa TA 2019 bertempat di Gedung Serbaguna Desa Bangunjiwo. Kegiatan ini dihadiri DPRD tingkat Kabupaten, Camat Kecamatan Kasihan, Lurah Desa Bangunjiwo dan dihadiri oleh 90 warga masyarakat perwakilan dari lembaga desa, kaum perempuan dan tokoh masyarakat. Musrenbang ini membahas RKPDesa TA 2019 yang beberapa waktu lalu telah di musdeskan. Tahapan penyusunan RKPDesa TA 2019 sudah melalui tahapan verifikasi oleh tim verifikasi RKPdesa. Setelah dilaksanakan penyempurnaan berdasarkan masukan dari Tim Verifikasi, maka RKPdesa dimusyawarahkan untuk disepakati bersama yang selanjutnya akan dituangkan dalam APBDDesa TA 2019 (BangunjiwoNewsKamis (29/11/2018)).

Proses RKP Desa Bangunjiwo diawali dengan pelaksanaan musyawarah desa yang dilaksanakan oleh BPD dan difasilitasi oleh pemerintah desa. selanjutnya kepala desa membentuk Kelompok Kerja (pokja) atau tim perencanaan awal RKP Desa dengan jumlah minimal 7 (tujuh) orang dan harus berjumlah ganjil. Tugas dari Pokja perencanaan ini secara umum adalah mengajukan usulan dan mendokumentasikan hasilnya. Hasil dari kegiatan ini disebut dengan rancangan awal RKP Desa. setelah itu Pokja menyelenggarakan Musrenbang desa dengan bahan/materi pembahasan rancangan awal RKP Desa. Peserta yang diundang adalah delegasi dari masing-masing padukuhan serta dapat mengundang narasumber sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari Musrenbang inilah yang dituangkan dalam RKP Desa yang ditetapkan dengan peraturan desa yang berlaku.

Maksud disusunnya dokumen RKP Desa Bangunjiwo adalah:

1. Untuk mendorong koordinasi antar pelaku pembangunan.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar desa, antar ruang, antar waktu, fungsi pemerintahan maupun hubungan antara desa dan kabupaten.
3. Menjamin keterkaitan dan konsisten antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

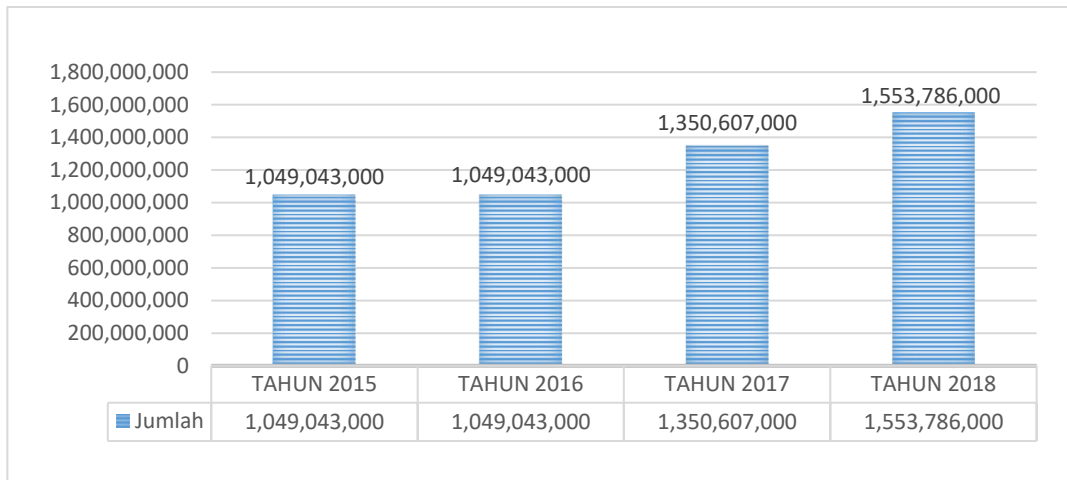
Tujuan disusunnya dokumen RKP Desa Bangunjiwo adalah:

1. Merumuskan prioritas kegiatan desa untuk tahun 2016 yang akan dilaksanakan desa sendiri melalui APB Desa yang akan diusulkan melalui musrenbang kecamatan.
2. Merumuskan prioritas kegiatan desa yang akan diusulkan melalui musrenbang kecamatan tahun 2015 untuk penyusunan RKPD tahun 2016 yang akan dibiayai dalam APBD Kabupaten, provinsi, APBN, dan atau pihak ketiga lainnya.
3. Memilih dan menetapkan delegasi desa untuk mengikuti musrenbang kecamatan tahun 2015 dengan memprioritaskan keterwakilan kelompok masyarakat dan perempuan.

A. Dana Desa Bangunjiwo

Dana Desa Bangunjiwo sudah di terima sejak 2015

Grafik 2.2
Jumlah Penerimaan Dana Desa Bangunjiwo



Sumber : <https://Banqunjiwo-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/85> Diakses pada sabtu 6 september 2019